

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan di SMK Negeri 2 Medan pada kelas XI Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Mata Pelajaran Kelistrikan Otomotif dapat disimpulkan bahwa:

1. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kelistrikan Otomotif kelas XI TKR di SMK Negeri 2 Medan.
2. Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) mencapai rata-rata 87,16, sedangkan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model *Discovery Learning* hanya mencapai rata-rata 76,16.
3. Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan model PjBL lebih tinggi dibandingkan *Discovery Learning*, yaitu sebesar 33,1%, sehingga dapat ditegaskan bahwa penerapan PjBL efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kelistrikan Otomotif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Guru disarankan untuk menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran,

khususnya pada mata pelajaran Kelistrikan Otomotif, karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

- b. Guru diharapkan dapat merancang proyek pembelajaran yang bervariasi, kontekstual, dan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.
- c. Penting bagi guru untuk mengoptimalkan penggunaan media, sumber belajar, serta pengelolaan waktu agar pelaksanaan PjBL berjalan lebih efektif.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan lebih aktif dan bertanggung jawab dalam mengikuti setiap tahapan kegiatan pembelajaran berbasis proyek, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penyajian hasil proyek.
- b. Siswa perlu meningkatkan kerja sama dan komunikasi dalam kelompok agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.
- c. Dengan adanya penerapan PjBL, siswa diharapkan tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang berguna untuk dunia kerja.

3. Bagi Sekolah

- a. Sekolah diharapkan mendukung penerapan model pembelajaran inovatif seperti PjBL dengan menyediakan fasilitas, sumber belajar, serta lingkungan yang kondusif agar siswa dapat lebih aktif, kreatif, dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran..

- b. Pihak sekolah dapat memberikan pelatihan atau workshop kepada guru untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan model pembelajaran berbasis proyek.
 - c. Dukungan kebijakan sekolah sangat penting agar pembelajaran berbasis proyek dapat diintegrasikan secara berkelanjutan ke dalam proses pembelajaran.
4. Bagi Peneliti Sebelumnya
- a. Penelitian ini masih terbatas pada ranah kognitif. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti berikutnya untuk meneliti penerapan model PjBL pada ranah afektif dan psikomotorik, atau mengintegrasikan teknologi dalam pelaksanaannya, sehingga hasil penelitian lebih komprehensif dan bermanfaat bagi pengembangan pembelajaran kejuruan.
 - b. Peneliti lain juga dapat menambahkan variabel lain, seperti motivasi belajar, keterampilan kolaborasi, atau kreativitas, untuk melihat pengaruh penerapan PjBL secara lebih mendalam.